

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat sandar kapal, dan naik turun penumpang. Di pelabuhan juga di jadikan tempat bersandarnya kapal yang memuat petikemas untuk melakukan kegiatan bongkar muat petikemas. Di pelabuhan banyak sekali orang yang memilih mengirimkan barangnya keluar daerah atau bahkan ke luar negeri melalui transportasi laut menggunakan container dengan tujuan untuk menekan biaya agar lebih murah.

Container (petikemas) merupakan suatu benda yang berbentuk kotak persegi panjang yang sudah memiliki persyaratan teknis sesuai dengan standard internasional sebagai alat atau perangkat pengangkut barang. Fungsi lain dari container itu sendiri yaitu sebagai wadah untuk melindungi barang-barang cargo agar terhindar dari sinar matahari secara langsung, air hujan dan tingkat kejahatan seperti pencurian saat proses pengiriman sehingga barang-barang yang berada di dalam container sudah di pastikan aman. Untuk pengisian barang biasanya dilakukan di pabrik dan di depo petikemas

Ketersediaan depo petikemas merupakan faktor pendukung yang sangat penting guna mengurangi keterbatasan slot penumpukan petikemas yang ada di dermaga, sehingga kapasitas slot penumpukan petikemas yang ada di dermaga di khususkan bagi petikemas yang akan di muat ke kapal demi mempercepat proses bongkar muat petikemas. Menurut peraturan menteri perhubungan republik Indonesia nomor PM 83 tahun 2016 Depo petikemas merupakan suatu tempat yang berada di dalam maupun diluar pelabuhan yang menyediakan berbagai layanan seperti pemuatan petikemas, bongkar petikemas, pengisian barang pada petikemas, pembongkaran barang yang ada dalam petikemas, washing

(pembersihan), repair (perbaikan), menyimpan dan menumpuk petikemas serta layanan lain yang mendukung kelancaran layanan container full dan emty.

Usaha depo petikemas adalah usaha yang bergerak di bidang kegiatan menyimpan, menumpuk, membersihkan dan memperbaiki petikemas. Salah satu usaha dari PT. Berkah Multi Cargo yaitu Depo petikemas CDC 3.

Layanan-layanan depo CDC 3 terdiri dari lift on lift off (LOLO), storage full dan emty, stuffing dan stripping (Lasse, 2014). Lift on Merupakan suatu kegiatan memindahkan petikemas dari tempat penumpukan ke atas sasis truck trailer untuk dibawa keluar dari tempat penumpukan. Lift off Merupakan suatu kegiatan pemindahan petikemas dari atas sasis truck trailer ke tempat penumpukan petikemas. Storage merupakan suatu system penumpukan petikemas dengan batasan waktu tertentu yang berpengaruh terhadap tarif. Stuffing merupakan suatu kegiatan pengisian barang cargo ke dalam petikemas. Stripping merupakan suatu kegiatan mengeluarkan barang cargo dari dalam petikemas.

Namun ada beberapa permasalahan pada pelayanan depo petikemas yang dapat mempengaruhi produktivitas depo petikemas, dalam permasalahan layanan lift on lift off (LOLO) dipengaruhi oleh kinerja alat bongkar muat petikemas, apabila alat bongkar muat mengalami kerusakan maka kegiatan akan terhenti sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas depo. Pada permasalahan penumpukan petikemas (storage) terletak pada penataan petikemas dilapangan penumpukan yang tidak teratur sehingga penumpukan petikemas di depo tidak bisa maksimal, pada permasalahan stuffing biasanya disebabkan oleh pihak EMKL melakukan pengisian barang terlalu lama sehingga dapat menghambat produktivitas depo petikemas. Pada permasalahan stripping juga di pengaruhi lamanya pihak EMKL melakukan stripping sehingga dalam hal ini juga dapat menghambat produktivitas depo petikemas.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“ANALIS LAYANAN DEPO PETIKEMAS TERHADAP PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT PETIKEMAS DI PT BERKAH MULTI CARGO”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *lift on lift off* (LOLO) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo ?
2. Apakah *storage* berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo ?
3. Apakah *stuffing* berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas depo CDC 3 PT Berkah Multi Cargo ?
4. Apakah *stripping* berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas depo CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo ?
5. Apakah *lift on lift off*, *storage*, *stuffing* dan *stripping* berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas depo CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo ?

1.3 Batasan masalah

Permasalahan pada rumusan masalah tersebut tidak akan dibahas secara keseluruhan karena adanya berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan sekaligus untuk mempermudah pemahaman. Oleh karena itu, penulis memberikan batasan-batasan mengenai masalah yang diteliti. Yaitu mengenai pengaruh layanan *lift on lift off* (LOLO), *storage*, *stuffing*, dan *stripping* terhadap produktivitas depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, adapapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *lift on lift off* terhadap produktivitas depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo.
2. Untuk mengetahui pengaruh *storage* terhadap produktivitas depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo.

3. Untuk mengetahui pengaruh stuffing terhadap produktivitas depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo.
4. Untuk mengetahui pengaruh stripping terhadap produktivitas depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo
5. Untuk mengetahui pengaruh lift on lift off (LOLO), storage, stuffing, dan stripping terhadap produktivitas depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi informasi yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas melalui layanan *lift on lift*, *storage*, *stuffing*, dan *stripping* di depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo.

2. Bagi STIMAK Barunawati

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan sehingga bermanfaat bagi semua pihak.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memahami tentang pengaruh layanan *lift on lift off*, *storage*, *stuffing* dan *striping* terhadap produktivitas depo konsolidasi petikemas CDC 3 di PT Berkah Multi Cargo.

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi acuan penelitian dan landasan penelitian. Adanya rumusan masalah yang menjadi focus orientasi penelitian. Selain itu terdapat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Serta terdapat tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dan sistematika penulisan yang berisi uraian singkat proses penulisan tugas akhir ini lebih terarah.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Agar hasil yang dicapai tepat, maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah, sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan dan pengelolaan data yang kemudian diolah menjadi hasil penelitian dan ditulis dalam bentuk laporan penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari masalah yang diteliti serta saran-saran bagi pihak terkait yang dapat digunakan sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk perkembangan dimasa yang akan datang.